

**PENGARUH BERCERITA DENGAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP
KECERDASAN LINGUISTIK ANAK TK A PAUD SAYMARA
KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/ 2014**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Anak Usia Dini



OLEH

ASIH RUSMIYATI

A520100147

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi / tugas akhir:

Pembimbing I

Nama : Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd

NIK : 354

Pembimbing II

Nama : Willi Astuti, S. Pd., M. Hum

NIK : 845

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Asih Rusmiyati

NIM : A 520 100 147

Fakultas / Jurusan : FKIP / Pendidikan Anak Usia Dini

Judul : **PENGARUH BERCERITA DENGAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK ANAK TK A PAUD SAYMARA KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/ 2014.**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Pembimbing I

Drs. Ilham Sunaryo, M. Pd
NIK. 354

Surakarta, Maret 2013
Pembimbing II

Willi Astuti, S. Pd., M. Hum
NIK. 845



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : Asih Rusmiyati

NIM : A 520 100 147

Fakultas / Jurusan : FKIP / Pendidikan Anak Usia Dini

Jenis : Skripsi

Judul : **PENGARUH BERCERITA DENGAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KECERDASAN LINGUISTIK ANAK TK A PAUD SAYMARA KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/ 2014.**

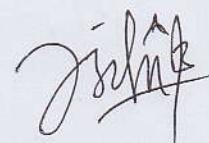
Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk :

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*) mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Maret 2013

Yang Menyatakan



(Asih Rusmiyati)

ABSTRAK

PENGARUH BER CERITA DENGAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KE CERDASAN LINGUISTIK ANAK TK A PAUD SAYMARA KARTASURA TAHUN AJARAN 2013/ 2014

Asih Rusmiyati, A 520 100 147, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Mengetahui pengaruh bercerita dengan media *big book* terhadap kecerdasan linguistik anak TK A PAUD Saymara Kartasura Tahun Ajaran 2013/ 2014. 2) Mengetahui besarnya prosentase pengaruh bercerita dengan media *big book* terhadap kecerdasan linguistik/ bahasa anak TK A PAUD Saymara Kartasura Tahun Ajaran 2013/ 2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini mengambil lokasi di TK A di PAUD Saymara Kartasura. Subjek penelitian ini adalah anak TK A PAUD Saymara Kartasura Tahun Ajaran 2013/ 2014 yang berjumlah 18 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis *paired sample t-test*.

Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Hasil penilaian antara sebelum dan setelah perlakuan (bercerita dengan media *big book*) memiliki perbedaan hasil belajar. Sehingga menunjukkan bahwa bercerita dengan media *big book* berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan linguistik anak TK A PAUD Saymara Kartasura tahun ajaran 2013/2014. 2) Besarnya prosentase pengaruh bercerita dengan media *big book* terhadap kecerdasan linguistik anak TK A PAUD Saymara Kartasura Tahun Ajaran 2013/ 2014 adalah sebesar 96,2% sedangkan sisanya yang sebesar 3,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *bercerita, media Big Book, kecerdasan linguistik*

A. PENDAHULUAN

Pada masa usia dini tingkat kemampuan anak untuk menyerap informasi mencapai 80%, dengan kata lain pada usia 6 tahun ke atas sampai masa tua tingkat penyerapan informasi hanya sekitar 20% saja. Dengan alasan inilah dikatakan masa usia dini sebagai masa keemasan (*golden age*). Dibutuhkan berbagai macam stimulasi untuk mengembangkan berbagai aspek kecerdasan yang dimiliki anak pada usia dini. Salah satu aspek kecerdasan yang harus dikembangkan adalah kecerdasan linguistik. Kecerdasan linguistik sudah harus diasah sejak usia dini karena merupakan alat bahasa yang digunakan manusia untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan individu yang lain.

Perkembangan kecerdasan linguistik pada anak juga dipengaruhi oleh bagaimana anak memperoleh bahasa dari lingkungannya, yang tanpa disadarinya memberikan pemahaman berbahasa sehingga dapat menggunakan bahasa tersebut untuk berkomunikasi dengan orang lain. Bakat linguistik bersifat universal, dan perkembangannya pada anak-anak amat mengherankan, tidak berbeda pada budaya yang berbeda (Howard Gardner, 2013: 45). Pada usia dini, penguasaan kosakata anak semakin meningkat pesat terbukti dengan anak mampu mengucapkan kalimat yang semakin panjang dan semakin bagus. Sebagian besar TK menggunakan bercerita sebagai salah satu metode yang dipilih untuk memberikan stimulasi pada anak agar dapat mengembangkan kecerdasan linguistiknya secara optimal.

Menurut Amstrong (Sujiono, 2010: 57) kecerdasan linguistik adalah kecerdasan dalam mengolah kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif baik secara lisan maupun tertulis. Orang yang cerdas dalam bidang ini dapat berargumentasi, meyakinkan orang menghibur atau mengajar dengan efektif lewat kata-kata yang diucapkannya. Kecerdasan berbahasa pada anak juga dapat menunjukkan sejauh mana kemampuan logika berpikirnya berkembang (Howard Gardner dalam Widayati dan Widiyati, 2008: 140).

Kecerdasan linguistik adalah kemampuan menyusun pikiran dengan jelas dan mampu menggunakan secara kompeten melalui kata-kata seperti

berbicara, membaca dan menulis (Muhammad, 2009: 71). Menurut Welton dan Mallon (Moeslichatoen, 1999: 18) bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Bahasa pada anak mempunyai makna yang unik karena bahasa yang digunakan anak masih bersifat sederhana, susunan kata yang digunakan pun belum beraturan.

Dari beberapa pengertian diatas, peneliti menyimpulkan bahwa kecerdasan linguistik adalah kecerdasan seseorang dalam mengolah kata baik lisan ataupun tertulis sebagai bentuk ekspresi dari pikirannya untuk berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan linguistik pada anak dapat dikembangkan dengan cara mengajak anak berbicara, bercerita, menyanyi, bermain drama, bercakap-cakap, bermain tebak kata, melatih anak menulis buku harian, dsb.

Pemberian stimulasi kecerdasan linguistik harus disesuaikan dengan usia anak sehingga dapat berkembang secara optimal. Menurut Sujiono dan Sujiono dalam buku “Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak” ada beberapa kiat untuk mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak usia dini, diantaranya dengan cara mengajak anak berbicara sejak bayi, membacakan cerita/ dongeng, bermain huruf abjad, merangkai cerita, berdiskusi, bermain peran dan memperdengarkan lagu anak-anak. Dari berbagai macam kegiatan tersebut, bercerita disebutkan sebagai salah satu cara atau kiat yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak. Terdapat dua jenis metode bercerita yakni bercerita tanpa alat peraga dan bercerita menggunakan alat peraga.

Adapun bercerita tanpa alat peraga misalnya menceritakan dongeng dan dramatisasi suatu cerita. Sedangkan bercerita dengan alat peraga misalnya membaca langsung dari buku cerita, bercerita dengan menggunakan ilustrasi gambar dari buku, bercerita dengan menggunakan papan flanel, bercerita dengan wayang kardus, bercerita dengan boneka, bercerita dengan memainkan jari-jari tangan. Dari berbagai macam metode bercerita, peneliti memilih bercerita dengan menggunakan buku cerita. Namun buku cerita yang

digunakan peneliti dalam ukuran besar atau biasa disebut dengan istilah *big book*.

Big book adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan yang memiliki “kualitas khusus” (Karges dalam Solehuddin, 2007: 7. 41). Hal ini juga sesuai dengan pendapat Sujiono dan Sujiono (2010: 180) yang menyatakan bahwa kegiatan bercerita dengan menggunakan *big book* adalah suatu kegiatan bercerita menggunakan buku cerita dengan ukuran besar. Ukuran besar yang dimaksud adalah ukuran A3. Dengan menggunakan *big book* gambar yang disajikan lebih terlihat jelas sehingga diharapkan lebih mampu untuk menarik minat anak dalam kegiatan bercerita. Melalui media *big book* juga diharapkan mampu mengembangkan sosialisasi anak dengan tanya jawab, melatih ketertarikan anak untuk bertanya, dan dapat melatih konsentrasi anak dalam mendengarkan cerita yang dibacakan. Permasalahannya anak terkadang malas untuk memperhatikan ketika guru dalam membawakan cerita kurang ekspresif.

B. METODE PENELITIAN

Sekolah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah PAUD Saymara Kartasura yang berada di Jl. Indronoto Km. 1 RT. 02/ 03 Mangkuyudan Kel. Ngabeyan Kec. Kartasura Kab. Sukoharjo. Penelitian ini dijalankan mulai tanggal 15 Januari 2014 sampai dengan selesai. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kelompok TK A PAUD Saymara Kartasura yang berjumlah 18 anak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat (Riduwan, 2009: 50).

Penelitian ini menggunakan bentuk *pre-experimental design* (*nondesign*) yaitu *one-group pretest-posttest design*. Peneliti memilih *one-group pretest-posttest design* karena pada desain penelitian ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan, sehingga hasil perlakuan dapat diketahui

lebih akurat. Dikatakan akurat karena pada desain penelitian ini dapat membandingkan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan sesudah diberi perlakuan. Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti seberapa besar kecerdasan linguistik anak sebelum diberi perlakuan dengan media *big book* dan sesudah diberi perlakuan dengan media *big book*.

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan observasi. Observasi adalah suatu alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis (Arikunto, 2006: 30). Observasi yang digunakan untuk memperoleh data yang lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Observasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan *participant observation*. Pedoman observasi yang digunakan peneliti adalah *rating scale*. *Rating scale* adalah data mentah yang diperoleh berupa angka selanjutnya ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. Dengan menggunakan *rating scale* peneliti dapat mengamati objek penelitian dengan mudah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik uji t. Uji t yang digunakan adalah *paired sample t-test*. Adapun prosedur analisis statistik dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis
2. Menentukan taraf signifikan $\alpha = 0,05$
3. Jumlah kelompok eksperimen $k = 1$
4. Uji statistik

Analisis statistik uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) 16,0 *for windows* adalah paket uji statistik untuk ilmu sosial. Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas yaitu bercerita dengan media *big book* (x) terhadap kecerdasan linguistik (y) anak TK A PAUD Saymara, sehingga bisa diketahui dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data

Data dalam penelitian ini adalah tentang kecerdasan linguistik anak yang diperoleh melalui observasi menggunakan pedoman observasi. Pedoman observasi dalam penelitian ini terdiri dari 7 butir amatan dari 4 indikator. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan dapat dideskripsikan data tentang kecerdasan linguistik anak sebelum diberi perlakuan bercerita dengan media *big book*, dengan kecerdasan linguistik anak sesudah diberi perlakuan bercerita dengan media *big book*.

1) Observasi Awal

Observasi awal dilakukan pada tanggal 15 Januari 2014, berikut deskripsi data kecerdasan linguistik sebelum perlakuan. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 21, penilaian terendah sebesar 14, skor rata-rata nilai keseluruhan sebesar 19 dengan median atau nilai tengah sebesar 19, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 19.

2) Pemberian Perlakuan

Pemberian perlakuan diberikan selama 6 hari dalam kurun waktu 2 minggu, dimulai dari tanggal 20 Januari sampai dengan 29 Januari 2014. Pada minggu awal perlakuan diberikan selama 3 hari berturut-turut dari tanggal 20 Januari-22 Januari 2014. Pada minggu kedua perlakuan juga dilakukan selama tiga hari berturut-turut yakni pada tanggal 27 Januari-29 Januari 2014. Perlakuan yang diberikan adalah bercerita dengan media *big book*. Disini peneliti ingin mengetahui kecerdasan linguistik anak setelah diberi perlakuan bercerita dengan media *big book*.

3) Observasi Akhir

Observasi akhir dilakukan pada tanggal 3 Februari 2014, berikut deskripsi data kecerdasan linguistik setelah perlakuan. Hasil

analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi sebesar 28, penilaian terendah sebesar 21, skor rata-rata nilai keseluruhan sebesar 26 dengan median atau nilai tengah sebesar 26, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 26.

b. Uji Perbedaan Rata-Rata Dua Sampel Berpasangan

Dalam penelitian ini uji statistik yang digunakan adalah teknik Uji t. Uji t yang digunakan adalah *paired sample t-test*. Berikut hasil ringkasan analisis yang telah diuji:

	Mean	Korelasi	Sig.	t	Sig.	R Square
Kecerdasan Linguistik Sebelum Perlakuan (x)	19	0.981	0,000	86.585	0,000	0.962
Kecerdasan Linguistik Setelah Perlakuan (y)	26					

Berdasarkan perhitungan hasil uji perbedaan rata-rata kecerdasan linguistik anak sebelum diberi perlakuan bercerita dengan media *big book* dan setelah diberi perlakuan bercerita dengan media *big book*, diperoleh nilai $t_{hitung} = 86,585$ sedangkan t_{tabel} untuk $df = 17$ dan tingkat kepercayaan 95% diperoleh 2,110. Sehingga $t_{hitung} (86,585) > t_{tabel} (2,110)$ dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha (0,05)$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan bisa diterima kebenarannya, bahwa melalui bercerita dengan media *big book* terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan linguistik anak TK A PAUD Saymara Kartasura Tahun Ajaran 2013/ 2014.

Berdasarkan tabel tersebut keputusan uji yang dapat disimpulkan adalah H_0 ditolak, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $86,585 > 2,110$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Hasil analisis lain yang diperoleh berupa pengaruh yang diberikan metode bercerita dengan media *big book* terhadap kecerdasan linguistik anak TK A PAUD

Saymara Kartasura Tahun Ajaran 2013/ 2014 adalah sebesar 0,962 atau 96,2%. Sehingga dapat dinyatakan bahwa besarnya prosentase pengaruh bercerita dengan media *big book* terhadap kecerdasan linguistik anak TK A PAUD Saymara Kartasura Tahun Ajaran 2013/ 2014 adalah sebesar 96,2% dan sisanya yang sebesar 3,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sedangkan analisis korelasi yang diperoleh, menunjukkan hasil korelasi antara kedua variabel menghasilkan nilai 0,981 dengan nilai probabilitas 0,000.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bercerita dengan media *big book* berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan linguistik anak TK A PAUD Saymara Kartasura tahun ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan analisis *paired sample t-test*, yang mana diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $86,585 > 2,110$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin besar nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} /nilai signifikansi $< 0,05$, maka semakin besar pengaruh bercerita dengan media *big book* terhadap kecerdasan linguistik. Sebaliknya jika semakin rendah nilai t_{hitung} terhadap t_{tabel} /nilai signifikansi $> 0,05$, maka pengaruh bercerita dengan media *big book* tidak dapat mempengaruhi kecerdasan linguistik anak.

Berdasarkan hasil analisis penelitian diatas dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya dari Sulistyawati (2011), yang menyimpulkan bahwa ada peningkatan penguasaan kecerdasan linguistik anak dalam hal mengungkapkan bahasa anak melalui metode bercerita. Begitu juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2010), menyimpulkan bahwa kecerdasan linguistik anak dapat meningkat melalui membaca gambar.

Berdasarkan analisis lain disimpulkan bahwa besarnya prosentase pengaruh bercerita dengan media *big book* terhadap kecerdasan linguistik anak TK A PAUD Saymara Kartasura Tahun Ajaran 2013/ 2014 adalah

sebesar 96,2% dan sisanya yang sebesar 3,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hasil lain yang diperoleh berupa analisis korelasi, yang mana hasil korelasi antara kedua variabel menghasilkan nilai 0,981 dengan nilai probabilitas 0,000. Hal ini menyatakan bahwa korelasi antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan berhubungan secara nyata, karena nilai probabilitas $< 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan akan penggunaan metode bercerita dengan Media *big book* terhadap kecerdasan linguistik anak di TK A PAUD Saymara Kartasura tahun ajaran 2013/2014. Namun ada beberapa kelemahan penelitian yang diantaranya: Metode pengumpulan data yang digunakan hanya berupa observasi sehingga kurang dapat mengungkap secara mendalam gejala psikologis yang tidak nampak dalam diri individu (anak), oleh karena itu peneliti selanjutnya perlu melengkapi dengan teknik pengumpulan data yang lain, misalnya dengan teknik wawancara, dalam hal ini peneliti sekedar menanyakan paham atau tidak peserta didik dengan materi yang telah diberikan sebelumnya atau dengan metode pendukung lain sehingga akan lebih dapat mengungkap secara mendalam kondisi psikologis subjek yang hendak diteliti.

D. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penilaian antara sebelum dan setelah perlakuan (bercerita dengan media *big book*) memiliki perbedaan hasil belajar. Perbedaan hasil belajar terletak peningkatan penilaian pada setiap poin butir amatan. Perbedaan tersebut juga dapat diketahui dari perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $86,585 > 2,110$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu 0,000. Sehingga menunjukkan bahwa bercerita dengan media *big book* berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan linguistik anak TK A PAUD Saymara Kartasura tahun ajaran 2013/2014.

2. Besarnya prosentase pengaruh bercerita dengan media *big book* terhadap kecerdasan linguistik anak TK A PAUD Saymara Kartasura Tahun Ajaran 2013/ 2014 adalah sebesar 96,2% sedangkan sisanya yang sebesar 3,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang dimaksud adalah faktor yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gardner, Howard. 2013. *Multiple Intelligences* (Kecerdasan Jamak). Tangerang Selatan: Interaksara.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhammad, As'adi. 2009. *Menghidupkan Otak Kanan Anak Anda*. Yogyakarta: Power Books.
- Riduwan. 2009. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Solehuddin. 2007. *Bermain sebagai Sarana Perkembangan dan Belajar Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT Indeks.
- Widayati, Sri dan Utami Widijati. 2008. *Mengoptimalkan 9 Zona Kecerdasan Majemuk Anak*. Yogyakarta: Luna Publisher.